

**PENGARUH TANGGUNG JAWAB PENASEHAT AKADEMIK TERHADAP  
TARGET CAPAIAN STUDI MAHASISWA**  
(*Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh*)

**Fakhruddin & Yuni Aramita**

*Prodi Manajemen Dakwah UIN Ar-Raniry, Banda Aceh*

*<fakhruddin.se.mm@gmail.com>*

*<yunimita50@gmail.com>*

**Abstrak:** Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki target pencapaian studi selama perkuliahan, seperti target menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun dan mendapatkan gelar *cum laude*. Dalam hal pencapaian tersebut mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional. Dalam melaksanakan kewajiban mahasiswa perlu mendapatkan haknya sehingga menjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan bimbingan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan dan sarana yang mendukung pencapaian target studi mahasiswa. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry memberikan wewenang kepada Dekan dari Fakultas masing-masing untuk memberikan tugas tanggung jawab kepada dosen sebagai Penasehat Akademik. Berdasarkan buku panduan penasehat akademik yang telah disusun oleh tim lembaga penjaminan mutu UIN Ar-Raniry terdapat beberapa tugas dan tanggung jawab penasehat akademik terhadap mahasiswa yaitu bimbingan akademik, memberikan peringatan, menyampaikan masukan, nasehat, saran, melakukan pertemuan  $\pm 3$  kali dalam satu semester dan memberikan motivasi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengaruh tanggung jawab Penasehat Akademik diukur berdasarkan target capaian studi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry dengan menggunakan *simple linear regression*.

**Kata Kunci:** **Tanggung Jawab, PA, Target Capaian Studi**

**Abstract:** *Students at the Faculty of Da'wah and Communication, Ar-Raniry State Islamic University Banda Aceh have a target of achieving study during their studies, such as a target of completing 4 years of study and earning a cum laude degree. In terms of this achievement, students have different levels of intelligence, both intellectual and emotional intelligence. In carrying out their obligations, students need to get their rights so that it becomes a balance between rights and obligations. One of them is the right to get guidance from lecturers in the implementation of lectures and facilities that support the achievement of student study targets. Therefore, Ar-Raniry State Islamic University authorized the Deans of their respective Faculties to assign responsibilities to lecturers as Academic Advisors. Based on the academic advisory guidebook that has been compiled by the team of the Ar-Raniry State Islamic University quality assurance agency, there are several duties and responsibilities of academic advisors to students, namely academic guidance, giving warnings, submitting input, advice, suggestions, conducting  $\pm 3$  meetings in one semester and provide motivation. The purpose of this study is to examine how the influence of the responsibility of the Academic Advisor is measured based on the target study*

*achievement of students of the Faculty of Da'wah at the State Islamic University of Ar-Raniry by using simple linear regression.*

***Keywords: Responsibility, Student's Achievement, The Target Achieves Student Studies***

## **PENDAHULUAN**

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry merupakan fakultas yang memiliki visi dan misi menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu dakwah dan komunikasi serta ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.<sup>1</sup> Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry terdiri dari 5 Prodi, yakni: Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Prodi Manajemen Dakwah (MD), Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), dan Prodi Kesejahteraan Sosial (KESOS).<sup>2</sup>

Mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh memiliki target pencapaian studi selama perkuliahan, seperti target menyelesaikan perkuliahan selama 4 tahun dan mendapatkan gelar *cum laude*.

Dalam hal pencapaian tersebut mahasiswa memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional. Hal tersebut dibuktikan dengan beragamnya tingkat Indeks Prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa. Mahasiswa juga memiliki latar belakang budaya dan lingkungan yang berbeda. Segala perbedaan yang dimiliki oleh setiap mahasiswa harus dapat diarahkan menuju pencapaian visi dan misi pendidikan UIN Ar-Raniry pada umumnya dan visi dan misi fakultas masing-masing pada khususnya.

Dalam melaksanakan kewajiban mahasiswa perlu mendapatkan haknya sehingga menjadi keseimbangan antara hak dan kewajiban. Salah satunya adalah hak untuk mendapatkan bimbingan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan dan saran yang mendukung pencapaian target studi mahasiswa. Oleh karena itu, UIN Ar-Raniry memberikan wewenang kepada Dekan dari Fakultas masing-masing untuk memberikan tugas kepada dosen sebagai pembimbing atau Penasehat Akademik.

Penasehat Akademik seyogyanya mampu memberikan solusi untuk permasalahan mahasiswa, baik permasalahan akademik seperti konsultasi Sistem Kredit Semester (KRS) dan memantau perkembangan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa dan permasalahan individual mahasiswa dalam pembelajaran, misalnya penurunan prestasi belajar dan kesulitan menerima pembelajaran atau masalah seputar motivasi belajar. Berdasarkan hasil pengamatan

---

<sup>1</sup>Tim Revisi, *Buku Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016) hal. 145

<sup>2</sup> Tim Revisi, *Buku Panduan Akademik.....*, hal. 146

awal yang penulis lakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh terdapat beberapa permasalahan seperti mahasiswa tidak bisa menyelesaikan perkuliahan tepat waktu karena masih terdapat mahasiswa yang masih aktif kuliah melebihi jangka waktu 4 (empat) tahun pada semua jurusan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Kurangnya dorongan kepada mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dalam target capaian studi dan rendahnya motivasi dari mahasiswa itu sendiri juga menjadi permasalahan dalam memperoleh Indeks Prestasi yang memuaskan sebagai pra syarat untuk memperoleh gelar *cum laude* di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, disisi lain salah satu faktor untuk bisa tercapai visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah kemampuan mengarahkan mahasiswa dari berbagai perbedaan untuk pencapaian visi dan misi Fakultas.

Permasalahan lain, dosen Penasehat Akademik di Fakultas Dakwah dan Komukasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya belum dapat terlaksana secara maksimal. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena dosen penasehat akademik belum memahami secara detail mengenai tugas dan tanggung jawabnya. Frekuensi kemudahan pertemuan antara dosen Penasehat Akademik dan mahasiswa bimbingannya sangat sedikit.

Apabila mahasiswa mengambil mata kuliah yang diampu dosennya penasehat akademiknya, maka hanya saat kegiatan perkuliahan saja bertemu, sedangkan apabila tidak mengambil matakuliah yang tidak diampu oleh dosen penasehat akademiknya, maka mereka akan kesulitan untuk bertemu, hal tersebut dikarenakan belum adanya jadwal yang terjadwal konsultasi rutin antara mahasiswa dengan dosen penasehat akademik masing-masing. Berdasarkan uraian diatas, ingin rasanya mengetahui lebih detail tentang tanggung jawab penasehat akademik terhadap target capaian studi mahasiswa, sehingga penulis melakukan penelitian lebih lanjut. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengaruh tanggung jawab Penasehat Akademik diukur berdasarkan target capaian studi mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Ar-Raniry dengan menggunakan *simple linear regression*.

## **KAJIAN TEORITIK**

### **1. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang perlu ditanamkan di dalam pribadi setiap manusia, supaya menjadi manusia yang memiliki kepribadian baik.<sup>3</sup>

Mustari berpendapat bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan. Menurut Daryanto, tanggung jawab adalah sikap dan perilaku untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang

---

<sup>3</sup> Hamalik Oemar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2001), hal.106.

seharusnya dia lakukan terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.<sup>4</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Tanggung jawab merupakan keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (Kalau ada suatu hal boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dsb). Maksud dari kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan dengan tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan dan diperkarakan.<sup>5</sup>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 10 Tahun 1979 tanggung jawab adalah kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan sebaik-baiknya dan tepat pada waktunya serta berani menanggung resiko atas keputusan yang diambilnya.<sup>6</sup> Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah orang yang tidak bertanggung jawab, jadi unsur tanggung jawab itu adalah keseriusan. Fatchul Mu'in mengemukakan beberapa istilah yang berkaitan dengan tanggung jawab, yaitu:

1. Tugas (*Duty*) artinya apa yang telah diberikan pada kita sebagai tugas kita harus melaksanakannya.
2. Hukum dan undang-undang (*Laws*) adalah kesepakatan tertulis yang harus kita ikuti dan apabila kita melanggarnya berarti kita harus bertanggung jawab untuk menerima konsekuensinya.
3. Kontrak (*Contracts*) adalah kesepakatan yang harus diikuti dan melanggarnya juga tidak bertanggung jawab.
4. Janji (*Promises*) adalah kesepakatan yang diucapkan yang harus ditepati sesuai dengan apa yang telah dibuat. Melanggar janji juga berarti tidak bertanggung jawab, tidak ada sanksi tegas tetapi akan menimbulkan kekecewaan. Orang yang ingkar janji adalah orang yang jelek karakternya.
5. Pembagian kerja (*Job descriptions*) adalah melanggarnya berarti bukan hanya tidak bertanggung jawab, tetapi juga akan mengganggu kinerja seluruh rencana yang telah dibuat.

---

<sup>4</sup> Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT Aksara, 2001), hal. 215.

<sup>5</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2003), hal. 205

<sup>6</sup> Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pasal 4 Ayat 2 Huruf C

6. Kewajiban dalam hubungan (*Relationship obligations*): apa yang harus dilaksanakan ketika orang menjalin hubungan. Melanggarnya bisa-bisa akan membuat hubungan berjalan buruk karena tanggung jawab sangatlah penting dalam sebuah hubungan.
7. Ketetapan agama (*Religious convictions*): nilai-nilai yang dianut oleh agama yang biasanya dianggap ajaran dari tuhan. Bagi penganut yang melanggarnya, akan berhadapan dengan aturan agama tersebut.
8. Ketekunan dan sifat rajin (*Diligence*) : orang yang rajin dan tekun itu biasanya adalah orang yang bertanggung jawab. Tidak rajin dan tidak tekun dalam menjalankan sesuatu sama dengan orang yang tidak bertanggung jawab. Ketika mengerjakan sesuatu secara malas-malasan pada saat tujuan untuk mencapai sesuatu sudah ditetapkan dan standar kerja untuk mencapainya bisa diukur, ia adalah orang yang tidak bertanggung jawab.
9. Tujuan-tujuan yang ingin diraih (*Reaching goals*): tujuan yang ingin dicapai bersama. Ini adalah tanggung jawab bagi orang yang telah menetapkan tujuan dan harus bertanggung jawab untuk melakukan sesuatu agar tujuan itu bisa dicapai. Karena sekali tujuan ditetapkan, dibutuhkan kerja untuk membuktikan bahwa orang itu harus serius mencapainya.
10. Bijaksana (*Prudent*): orang yang melakukan sesuatu secara tidak bijaksana dapat dikatakan secara tidak bertanggung jawab.
11. Hal yang masuk akal (*Rational*) : orang bertanggung jawab adalah yang mengatakan sesuatu secara hal yang masuk akal, tidak mengumbar kebohongan dan irasionalitas.
12. Pengaturan waktu (*Time management*) : orang yang bertanggung jawab itu biasanya adalah orang yang bisa mengatur waktu dan konsekuen dengan jadwal yang telah ditetapkan.
13. Pengaturan sumber daya (*Resource management*) : orang itu bisa melakukan yang baik sebagaimana kemampuan yang ia miliki. Tanggung jawab bisa diukur berdasarkan pembagian tanggung jawab seseorang berdasarkan kemampuannya, prinsip orang yang tepat sesuai tempat yang tepat (*the right man on the right place*). Orang yang dibebani tugas yang tidak sesuai dengan kemampuannya biasanya akan tidak bertanggung jawab melakukan sesuatu. Karena itulah, manajemen sumber daya sangatlah penting untuk mencapai tujuan.

14. Motivasi diri (*Self-motivated*) : orang yang bertanggung jawab itu memiliki kemampuan motivasi diri dan tingkat harapan yang kuat dalam dirinya. Tanggung jawab berakar dari rasa percaya diri dan kesadaran akan potensi diri yang bisa diaktualisasikan secara baik dalam keseharian.<sup>7</sup>

Tanggung jawab juga dikatakan dalam Al-Qur'an. Tanggung jawab adalah bagian dari ajaran Islam yang disebut *mas'uliyah*. Manusia pada hakikatnya adalah makhluk yang bertanggung jawab. Disebut demikian karena manusia selain makhluk sosial juga makhluk Tuhan. Manusia mempunyai tuntutan yang besar untuk bertanggung jawab mengingat ia mementaskan sejumlah peranan dalam konteks sosial ataupun teologis.<sup>8</sup>

Dalam Q.S Al-Mudatsir ayat 38 Allah berfirman:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya” (

Ayat di atas menjelaskan bahwa apapun yang dilakukan seseorang pasti memerlukan pertanggungjawaban. Dengan demikian apapun keputusan yang dibuat harus memiliki pertimbangan yang mendalam karena kedepannya akan dipertanggung jawabkan. Tanggung jawab timbul karena telah diterima wewenang. Seperti wewenang, tanggung jawab juga membentuk hubungan tertentu antara pemberi wewenang dan penerima wewenang. Jadi tanggung jawab seimbang dengan wewenang. Dengan demikian kalau terjadi sesuatu maka seseorang yang dibebani tanggung jawab wajib menanggung segala sesuatunya.<sup>9</sup>

Dalam pendidikan perguruan tinggi Penasehat Akademik (PA) menerima tanggung jawab dalam menjalankan tugas dan fungsinya terhadap mahasiswa. Dalam menjalankan peran dan tugasnya seyogyanya penasehat akademik dapat memberikan bimbingan dan arahan kepada mahasiswa yang menjadi wewenang. Tanggung jawab tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Ketika wewenang diterima maka tanggung jawab harus juga diterima dengan sebaik-baiknya.<sup>10</sup>

## 2. Penasehat Akademik

---

<sup>7</sup> Mu'in Fatchul, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hal. 216-219.

<sup>8</sup> Mustofa Ahmad, *Ilmu Budaya Dasar*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 1999), hal. 132

<sup>9</sup> Gordon Thomas, *Kepemimpinan Yang Efektif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 56

<sup>10</sup> Salam Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 158

Penasehat Akademik ialah tenaga edukatif tetap atau dosen luar biasa yang memungkinkan, yang dapat diangkat dengan Surat Keputusan Rektor berdasarkan usul dari Dekan Fakultas sesuai dengan persyaratan tertentu untuk melakukan tugas dan kegiatan pembinaan mahasiswa pada kelompok studi yang menjadi wewenang.<sup>11</sup> Penasehat Akademik adalah dosen tetap program studi pada setiap fakultas UIN Ar-Raniry Banda Aceh, yang menduduki jabatan lektor dan diberi hak serta kewenangan untuk memberikan bimbingan akademik kepada sejumlah mahasiswa yang ditetapkan dengan surat keputusan dekan.<sup>12</sup>

Dosen penasehat akademik adalah dosen yang memberikan bantuan berupa nasehat akademik kepada mahasiswa, sesuai dengan program studinya untuk meningkatkan kemampuan akademik mahasiswa sehingga program studinya selesai dengan baik. Tugas pokok dosen penasehat akademik adalah melakukan bimbingan terhadap mahasiswa, sekurang-kurangnya 3 (Tiga) kali dalam satu semester. Jumlah mahasiswa untuk setiap dosen penasehat akademik dapat beragam tergantung rasio dosen dan mahasiswa prodi tertentu dalam setiap angkatan.<sup>13</sup>

Berdasarkan Undang-Undang No. 37 tahun 2009 tentang Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.<sup>14</sup> Dalam konteks hubungan input- proses-output pada sistem perguruan tinggi, dosen dan tenaga kependidikan merupakan sumberdaya manusia yang penting tugas dan peranannya dalam menjalankan proses pada sistem tersebut.

Tanggung Jawab Penasehat Akademik merupakan kesanggupan untuk menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan dengan sebaik-baiknya untuk tepat pada waktunya serta berani menanggung resiko atas keputusan yang diambilnya. keadaan dimana penasehat akademik bertanggung jawab untuk membimbing, mengarahkan, dan memotivasi mahasiswa supaya berhasil dalam studi dengan pencapaian terbaik.

Dosen penasehat akademik bertanggung jawab terhadap kelancaran/ kemajuan studi mahasiswa dengan cara memberi arahan dan bimbingan dalam menyusun rencana studi, baik program satu jenjang penuh maupun per semester dan senantiasa mendorong mahasiswa untuk giat dalam belajar dan penyelesaian studi.

---

<sup>11</sup> Salam Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hal. 128

<sup>12</sup> Tim Lembaga Penjaminan Mutu, *Panduan Penasehat Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2017), hal. 5

<sup>13</sup> Abbas Syahrizal, *Manajemen Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal 101

<sup>14</sup> Undang-Undang No. 37 tahun 2009 tentang Dosen

Melihat penjelasan diatas didalam buku Panduan Pedoman Penasehat Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh dikemukakan terkait tugas dan tanggung jawab penasehat akademik. Didalam buku tersebut disebutkan bahwa dosen penasehat akademik memiliki tugas dan tanggung jawab yang cukup penting dalam proses bimbingan kepenasehatan akademik. Adapun Tanggung Jawab Penasehat akademik sebagai berikut:

1. Melakukan tatap muka dengan mahasiswa minimal 3 (tiga) kali dalam satu semester.
2. Konsisten dengan aturan mengenai batas maksimal jumlah SKS yang diambil berdasarkan indek prestasi (IP) yang diperoleh mahasiswa sesuai dengan buku panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Menyimpan portofolio asli (Kartu Hasil Studi dan data lengkap mahasiswa yang didokumentasikan dalam map untuk masing-masing mahasiswa) dan fotokopi KRS persemester dari setiap mahasiswa bimbingannya selama mahasiswa tersebut masih aktif (tidak sedang cuti kuliah).
4. Menyimpan daftar hadir bimbingan akademik dan merekam aktivitas bimbingan dalam buku monitoring bimbingan. Daftar hadir tersebut berlaku selama mahasiswa masih aktif mengikuti setiap kegiatan akademik pada program studi yang dipilihnya.
5. Pada akhir semester 4 (empat), penasehat akademik harus dapat memberikan masukan kepada mahasiswa yang IP-nya kurang dari 2,50 apakah mahasiswa tersebut akan tetap melanjutkan pada prodi tersebut atau pindah ke prodi lain.
6. Wajib memberikan peringatan dan nasehat yang intens kepada mahasiswa bimbingannya yang mendapat IPK rendah atau belum lulus pada semester 9.<sup>15</sup>

Menurut Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry tentang Penasehat Akademik (PA) bertugas:

1. Membimbing dan mengarahkan program studi mahasiswa.
2. Memberi pertimbangan kepada mahasiswa dalam memilih mata kuliah dan kredit yang diambil dalam semester selanjutnya.
3. Mengikuti perkembangan mahasiswa yang menjadi tanggung jawab mengenai indeks prestasi mahasiswa serta memberikan petunjuk dan bimbingan yang diperlukan.
4. Memberi pertimbangan terhadap perubahan penyesuaian program studi mahasiswa.
5. Membimbing mahasiswa mempersiapkan pengajuan proposal karya ilmiah untuk kertas kerja utama (KKU).
6. Membantu mahasiswa untuk menyelesaikan kesulitan dalam studi .

---

<sup>15</sup> Tim Lembaga Penjaminan Mutu, *Panduan Penasehat...*, hal. 14



7. Memberikan dan menandatangani kartu rencana studi (KRS) dan kartu hasil studi (KHS) mahasiswa yang dibimbing.<sup>16</sup>

### 3. Target Capaian Studi Mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) target adalah sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan. Target adalah bagian dari rencana yang sudah disusun secara terukur yang akan dicapai secara nyata dalam jangka waktu tertentu. Target adalah sasaran yang telah ditetapkan untuk dicapai dengan suatu perencanaan.<sup>17</sup> Target capaian studi mahasiswa merupakan salah satu faktor penting dalam kesuksesan mahasiswa di masa depannya. Prayitno dalam tim pengembangan *Student Support Services Carries Planning and Development* (3SCPD) menjelaskan bahwa mahasiswa diharapkan mencapai tiga kesuksesan yaitu:

1. *Kesuksesan akademik.* Kesuksesan akademik mengacu kepada keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahannya, semenjak semester 1 sampai mahasiswa itu wisuda. Keberhasilan ini mengacu kepada nilai-nilai hasil belajar mahasiswa yang dilambangkan dengan Indeks Prestasi (IP), baik IP semester maupun IP kumulatif. Kesuksesan akademik mahasiswa juga ditandai dengan singkatnya masa studi yang mereka pergunakan untuk menyelesaikan kuliah, sehingga ia dapat diwisuda tepat pada waktunya. Kesuksesan akademik tidak hanya ditunjang oleh intelegensi yang tinggi saja, namun oleh banyak hal di antaranya kemampuan belajar dan terbebasnya mahasiswa tersebut dari berbagai masalah yang mengganggu perkembangan kehidupan dan kegiatan belajar mereka selama menjalani studi. Berarti disamping intelegensi yang perlu juga diperhatikan adalah kemampuan belajar dan pengentasan masalah mahasiswa.
2. *Kesuksesan perencanaan karier.* Kesuksesan perencanaan karier merupakan keberhasilan yang efeknya lebih jauh, yaitu setelah menyelesaikan studi. Para lulusan perguruan tinggi memiliki persiapan yang cukup baik sehingga diharapkan segera memasuki dunia kerja. Kenyataan menunjukkan bahwa sangat sedikit lulusan perguruan tinggi yang dapat langsung menerjuni karier sesuai dengan jurusan atau program studi yang diikutinya. Sebagian besar mereka justru harus menunggu dalam waktu yang cukup lama untuk dapat memasuki bidang kariernya yang sesuai.

---

<sup>16</sup> Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Nomor: B-711/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2020 Tentang Penasehat Akademik Prodi KPI, BKI, MD, PMI dan KESOS Semester Ganjil 2019/2020

<sup>17</sup> Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2003), hal. 389

3. *Kesuksesan Sosial Kemasyarakatan*. Keberhasilan yang hendaknya mengikuti kesuksesan akademik dan kesuksesan perencanaan karier. Penerapan kemampuan akademik dan kemampuan dalam bidang karier mau tidak mau berlangsung dalam kondisi hubungan sosial kemasyarakatan tertentu. Hubungan sosial kemasyarakatan itu akan memberikan warna dan bahkan menentukan keberhasilan penerapan kedua kesuksesan terdahulu. Kesuksesan sosial kemasyarakatan juga tidak datang secara otomatis, melainkan memerlukan pembinaan. Pembinaan hubungan sosial kemasyarakatan mahasiswa merupakan kelengkapan wajib terhadap pembinaan kemampuan akademik dan perencanaan karier.<sup>18</sup>

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa fakta-fakta atau data angka-angka dan segala sesuatu yang dapat dihitung. Dimana pendekatan kuantitatif merekam data sebanyak-banyaknya dari populasi yang luas. Walaupun populasi penelitian besar, tetapi dengan mudah dianalisis, baik melalui rumus-rumus statistik maupun komputer.<sup>19</sup> Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan teknik survey, yaitu metode penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh data fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual. Metode survey yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran kuesioner.<sup>20</sup>

Subjek penelitian istilah lainnya adalah responden. Responden adalah orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang diberikan kepadanya.

Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester genap tahun akademik 2019/2020 angkatan tahun 2012-2017 pada empat (4) jurusan yakni : Jurusan Manajemen Dakwah (MD), Penyiaran Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Sedangkan Jurusan Kesejahteraan Sosial (KESOS) tidak menjadi responden dalam penelitian ini dikarenakan tidak adanya mahasiswa angkatan tahun 2012-2017. Hal ini disebabkan Jurusan Kesejahteraan Sosial (KESOS) merupakan jurusan terbaru pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry pada tahun 2018.

---

<sup>18</sup> Anidar Jum, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Perguruan tinggi*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, November 2012), email:jumanidar@gmail.co.id).

<sup>19</sup> Bungi Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2013), Hal 87 .

<sup>20</sup> Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, Cet 9, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014), Hal. 46.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, *simple random sampling*. Dikatakan random sampling karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.<sup>21</sup>

Jumlah Mahasiswa pada empat (4) jurusan yakni : Jurusan Manajemen Dakwah (MD), Penyiaran Masyarakat Islam (PMI), Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang aktif pada semester genap tahun akademik 2019/2020 sebanyak 948 orang. Dalam penelitian ini penulis menetapkan populasi dari angkatan 2012 sampai 2017 adalah 948 orang dan persentase kelonggaran ketidaktelitian karna kesalahan pengambilan sampel yang dikehendaki sebesar 0,07 atau 7%. Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini berdasarkan rumus sebanyak 168 orang. Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang di cari, sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada dan merupakan data pendukung dalam penelitian yang berasal dari seminar, buku-buku maupun literature.<sup>22</sup>

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, mahasiswa yang aktif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tahun akademik 2019/2020, terdiri dari lima jurusan yaitu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Jurusan Manajemen Dakwah (MD), Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Kesejahteraan Sosial (KJS). Jumlah mahasiswa yang aktif pada tahun akademik 2019/2020 sebanyak 1.763 mahasiswa, baik itu berjenis kelamin laki-laki maupun yang berjenis kelamin perempuan.

Penetapan pengambilan sampel dalam penelitian ini terdiri dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI), Jurusan Manajemen Dakwah (MD), dan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) di tetapkan sebanyak 168 orang, berdasarkan Penasehat Akademik, tahun angkatan, dan jenis kelamin. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.64.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung : Alfabeta, 2017), hal. 162.

## 1. Gambaran Distribusi Jawaban Respondent pada Variabel Tanggung Jawab Penasehat Akademik (X)

Pada variabel Tanggung Jawab Penasehat Akademik terdiri dari 5 (lima) dimensi yang diteliti yaitu: Bimbingan akademik, memberikan peringatan, menyampaikan masukan dan saran-saran, melakukan pertemuan dan motivasi. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent terhadap tanggung jawab Penasehat Akademik untuk masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pernyataan Respondent Variabel Tanggung Jawab Penasehat Akademik

NO	PERNYATAAN	JAWABAN											
		SS		S		K S		T S		STS		TOTAL	
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Bimbingan Akademik	35	20,8	93	55,4	12	7,1	11	6,5	17	10,1	168	100
2	Memberikan Peringatan	31	18,5	94	56	17	10,1	11	6,5	15	8,9	168	100
3	Menyampaikan Masukan, nasehat, dan saran	38	22,6	102	60,7	11	6,5	4	2,4	13	7,7	168	100
4	Melakukan Pertemuan	22	13,1	47	28	47	28	31	18,5	21	12,5	168	100
5	Motivasi	43	25,6	79	47	14	8,3	13	7,7	19	11,3	168	100

Sumber data : Data primer diolah tahun 2020

## 2. Gambaran Distribusi Jawaban Respondent pada Variabel Target Capaian Studi Mahasiswa (Y)

Pada variabel Target Capaian Studi Mahasiswa terdiri dari 5 (lima) dimensi yang diteliti yaitu: Mencapai rata-rata IPK minimal 3.50, Menuntaskan seluruh beban sistem kredit semester (SKS), Menyelesaikan studi selama 4 tahun, Yudisium tepat waktu, dan *Cum Laude*. Adapun hasil penelitian tentang tanggapan respondent target capaian studi mahasiswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Pernyataan Respondent Variabel Target Capaian Studi Mahasiswa

NO	PERNYATAAN	JAWABAN											
		SS		S		K S		TS		STS		TOTAL	
		5		4		3		2		1			
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mencapai rata-rata IPK minimal 3,50	46	27,4	92	54,8	13	7,7	13	7,7	4	2,4	168	100
2	Menuntaskan seluruh beban SKS	38	22,6	100	59,5	12	7,1	14	8,3	4	2,4	168	100
3	Menyelesaikan studi selama 4 tahun	47	28	79	47	24	14,2	13	7,7	5	3	168	100
4	Yudisium tepat waktu	49	29,2	79	47	22	13,1	13	7,7	5	3	168	100
5	<i>Cum Laude</i>	49	29,2	75	44,6	27	16,1	13	7,7	4	2,4	168	100

Sumber data : Data primer diolah tahun 2020

### 3. Hasil Analisis Data

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak validnya suatu kuesioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument. Dengan skor total pada tingkat signifikansi 0,05 dan jumlah sampel sebanyak 168 orang.

Dasar pengambilan keputusan jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dikatakan valid dan jika nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dikatakan tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini hasil uji Validitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	R <sub>tabel</sub> (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
X	Item_X1	0,879	0,172%	Valid
	Item_X2	0,880		Valid
	Item_X3	0,846		Valid
	Item_X4	0,789		Valid
	Item_X5	0,885		Valid
Y	Item_Y1	0,889	0,172%	Valid
	Item_Y2	0,808		Valid
	Item_Y3	0,935		Valid
	Item_Y4	0,946		Valid
	Item_Y5	0,921		Valid

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

#### b. Uji Reliabilitas

Pengujian Reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji Reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22 for windows*. Untuk melakukan uji reliabilitas digunakan metode pengukuran Reliabilitas Cronbach Alpha, suatu instrument dapat dikatakan reliable apa bila nilai alpha lebih besar dari 0,60 dan sebaliknya. Berikut tabel hasil uji realibitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Reabilitas Coeficient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	5 Item Pertanyaan	0,907	Reliable
Y	5 Item Pertanyaan	0,942	Realiable

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

### c. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas yang digunakan metode one sampel kosmogorov sumirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data tersebut berdistribusi normal, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil uji normalitas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		168
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,98028010
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,060
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,067
Point Probability		,000

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan *SPSS 22 for windows*.

### d. Uji Linieritas

Linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Uji linearitas sebagai prasyarat dalam analisa kolerasi pearson atau regresi linear, dasar pengambilan keputusannya jika nilai signifikan (*linearity*) lebih kecil dari 0,05 maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel Tanggung Jawab PA (X) dengan variabel Target Capaian Studi Mahasiswa (Y) dan sebaliknya. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel Tanggung Jawab PA (X) dengan variabel Target Capaian Studi Mahasiswa (Y). Jika nilai lebih kecil dari pada maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel independen, (X) dengan variabel dependent (Y). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil Uji linieritas menggunakan *SPSS 22 for windows*.

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Trans_Tar ge t_Capaian _Studi * Trans_Tan gg ungJawab _PA	Between (Combined) Groups	58,649	18	3,258	3,600	,000
	Linearity	33,025	1	33,025	36,489	,000
	Deviation from Linearity	25,624	17	1,507	1,665	,055
Within Groups		134,854	149	,905		
Total		193,503	167			

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

#### e. Uji Heteroskedartisitas

Uji heteroskedartisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketiksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedartisitas metode yang digunakan untuk menguji heteroskedartisitas adalah :

1) Metode Korelasi Spearman Rho

Mengkoralsikan variabel independent dengan residualnya pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan uji dua sisi. Jika nilai korelasi antara variabel independen dengan residual di dpat signifikansi lebih dari 0,05 maka tidak terjadi problem heteroskedartisitas.

Tabel 7. Metode korelasi speraman rho

		Trans_TanggungJawab_PA	Unstandardize d Residual
Spear ma n's rho	Correlation Coefficient	1,000	,043
	Sig. (2-tailed)	.	,579
	N	168	168
	Unstandardized Residual		
	Correlation Coefficient	,043	1,000
	Sig. (2-tailed)	,579	.
	N	168	168

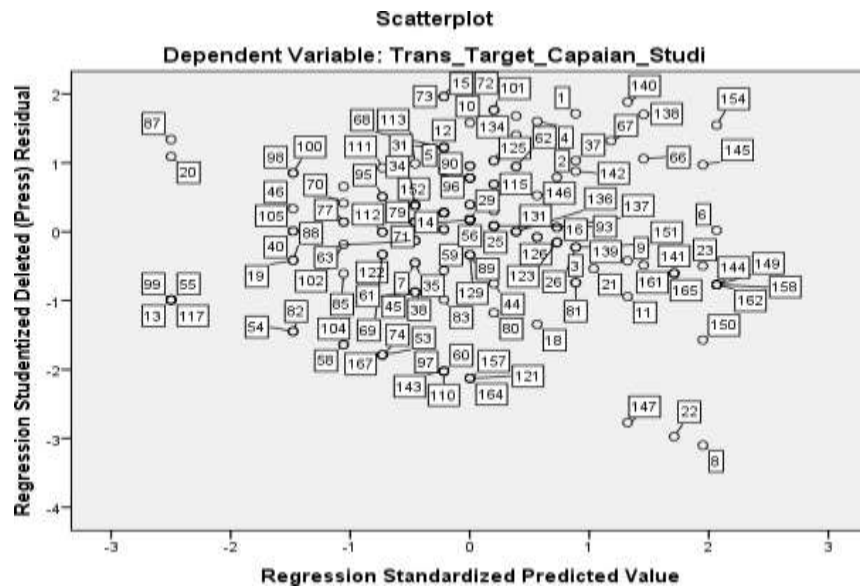
Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

2) Metode Grafik

Dengan melihat pola titik-titik pada grafik dasar kriteria untuk mengambil kesimpulan jika titik-titik membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka terjadi heteroskedartisitas jika tidak ada

pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedartisitas.

Tabel 8. Metode Grafik



Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows.

f. Koefesien Determinasi

Koefesien Determinasi atau sering disimbolkan dengan R<sup>2</sup> (R square), nilai koefesien determinasi untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8. Koefesien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,413 <sup>a</sup>	,171	,166	,98323	1,794

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows

Berdasarkan dari tabel di atas diperoleh koefisien R square (R<sup>2</sup>) 0,1 Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 17,10%, sedangkan 82,9% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak peneliti teliti.

g. Uji Signifikansi (Uji-t)

Uji-t bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh variabel tanggung jawab PA (X) terhadap variabel target capaian studi mahasiswa (Y). Dasar pengambilan keputusan jika nilai t hitung > t tabel maka berpengaruh



terhadap variabel target capaian studi mahasiswa (Y), jika nilai t hitung < t tabel maka tidak berpengaruh terhadap variabel target capaian studi mahasiswa.. Berdasarkan nilai signifikansi jika nilai sig < 0,05 maka variabel tanggung jawab PA (X) berpengaruh signifikansi terhadap variabel target capaian studi mahasiswa (Y), dan jika nilai sig > 0,05 maka tidak berpengaruh signifikansi terhadap variabel target capaian studi mahasiswa (Y). Berdasarkan uji t yang dilakukan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh hasil pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,950	,205		4,641	,000
TANGGUNG_JAWAB_PA	,454	,078	,413	5,845	,000

Sumber data : Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 22 for windows

Sebelum menyimpulkan hipotesis yang akan diterima, terlebih dahulu menentukan  $5\% : 2 = 2,5\%$  (uji 2 sisi) dan derajat kebebasan (df)  $n-k-1$  atau  $168-2-1 = 165$ , dengan pengujian 2 sisi hasil yang diperoleh untuk sebesar 2,261 sedangkan pada variabel tanggung jawab PA sebesar 5,845.

Berdasarkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa tanggung jawab PA berpengaruh terhadap target capaian studi mahasiswa FDK UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

## KESIMPULAN

Adanya pengaruh Tanggung Jawab Penasehat Akademik (PA) terhadap Target Capaian Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan jumlah penilaian yang diberikan Mahasiswa Fakultas Dakwah (Responden) yang aktif Tahun Akademik 2019/2020. Dan berdasarkan hasil regresi yang telah di uji menunjukkan nilai thitung > ttabel, dimana nilai signifikansi thitung 5,845, sedangkan nilai ttabel 2,261, hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya terdapat pengaruh Tanggung Jawab Penasehat Akademik (PA) terhadap Target Capaian Studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Berdasarkan sumbangan pengaruh (R square) yang di berikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), menunjukkan besarnya pengaruh tanggung jawab (PA) terhadap

target capaian studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 17,10% adapun nilai R sebesar 0,171. Artinya besarnya pengaruh tanggung jawab Penasehat Akademik (PA) terhadap target capaian studi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh adalah 17,1%, sedangkan 82,9% di pengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak peneliti teliti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anidar Jum, *Peran Penasehat Akademik Terhadap Kesuksesan Mahasiswa Perguruan tinggi*, Jurnal Al-Ta'lim, Jilid 1, November 2012
- Bungi Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Hamalik Oemar, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Mu'in Fatchul, *Pendidikan Karakter Kontruksi Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Nazir Mohd, *Metode Penelitian*, Cet 9, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2014.
- Peraturan Pemerintah Nomor 10 tahun 1979 tentang Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil, Pasal 4 Ayat 2 Huruf C.
- Salam Burhanuddin, *Cara Belajar Yang Sukses Di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Nomor: B-711/Un.08/FDK/KP.00.4/02/2020 Tentang Penasehat Akademik Prodi KPI, BKI, MD, PMI dan KESOS Semester Ganjil 2019/2020.
- Tim Lembaga Penjaminan Mutu, *Panduan Penasehat Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry 2017.
- Tim Pustaka Phoenix, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT Media Pustaka Phoenix, 2003.
- Tim Revisi, *Buku Panduan akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017*, Banda Aceh: UIN Ar-Raniry, 2016.